CONSILIUM Journal : Journal Education and Counseling
p-ISSN :[2775-9465]
e-ISSN :[27761223]

PENERAPAN STRATEGI EXAMPLE NON EXAMPLE DENGAN BANTUAN MEDIA GAMBAR PADA KEMAMPUAN ANAK MEMAHAMI GAMBAR DAN BENTUK MACAM-MACAM BENDA DI TK PERTIWI MAYANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Karunia Muda Setya Utama
Universitas PGRI Argopuro Jember
Email: Karunia.galeri26@gmail.com

Abstrak

Materi pelajaran yang disampaikan guru kepada siswa di TK seharusnya senantiasa diingat agar siswa nantinya siap melanjutkan ke SD. Seorang guru harus mencari cara atau strategi untuk membangkitkan ingatan siswa terhadap segala materi yang sudah pernah diterimanya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses yang dapat mempengaruhi perubahan dari segi perilaku dan cara berfikir pada diri manusia yang dapat ditingkatkan. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi Example Non Example. *Example Non Example* adalah strategi yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep**.** Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas sebanyak 2 siklus. Siklus I terdiri dari tahap identifikasi masalah, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus II terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sasaran penelitian adalah siswa TK Pertiwi Mayang. Data yang diperoleh berupa hasil kerja kelompok, tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar dari siklus I menuju siklus II, yaitu masing-masing 71,43% dan 100%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi Example Non Example dengan bantuan media gambar dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa TK Pertiwi Mayang dimana siswa mampu mengenal macam-macam benda yang ada di sekitar lingkungan dengan cukup baik.

Kata Kunci: Strategi Example Non Example, Media Gambar, dan Hasil belajar.

PENDAHULUAN

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk mengajarkan siswa/murid di bawah pengawasan guru. Belajar di sekolah dapat mengembangkan cara berfikir, bersikap, dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki peserta didik, hal tersebut dilakukan ketika peserta didik mengikuti program pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari daya ingat peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berpengaruh pada pemahaman. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain (Rusman, 2012: 1).

Gagne (dalam Huda, 2013: 3) menyatakan bahwa "pembelajaran diartikan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya." Suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik telah menempuh ujian akhir dan peserta didik berhasil mencapai target nilai yang telah ditentukan. Peserta didik akan menempuh ujian semester ganjil dan ujian kenaikan kelas bagi siswa TK Pertiwi Mayang. Peserta didik sekolah perlu mendapatkan pengembangan terhadap proses belajar mereka. Proses belajar mengajar harus dilakukan secara bertahap, dan membuat siswa nyaman dalam proses pembelajaran.

Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah. Sebagai seorang guru, harus berfikir bagaimana cara agar peserta didik tidak mudah melupakan materi yang telah disampaikan dan mereka siap dalam menghadapi ujian kenaikan kelas. Guru berfikir bagaimana membuat suatu proses belajar mengajar menjadi tidak mudah dilupakan oleh peserta didik. Guru harus mencari strategi agar peserta didik mampu untuk mengingat materi yang pernah mereka terima.Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Salah satu strategi pembelajaran yang bisa membuat siswa bisa dan

mengingat kembali materi pelajaran yang telah diterima adalah dengan menerapkan Strategi *Example Non Example* dengan bantuan media gambar pada materi Gambar Dan Bentuk Macam-Macam Benda. Pengajaran akan lebih efektif apabila objek dan kejadian yang menjadi bahan pengajaran dapat divisualisasikan secara realistik menyerupai keadaan sebenarnya, namun tidaklah berarti bahwa media harus selalu menyerupai keadaan yang sebenarnya (Sudjana dan Rivai, 2010: 9).

Tabel Distribusi Hasil Belajar Siswa TK Pertiwi Mayang Prasiklus

No.	Aspek yang diamati	Presentase
1.	Nilai rata-rata	**61,5**
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	**4**
3.	Presentase ketuntasan belajar klasikal	**57,14 %**

Hasil observasi prasiklus menunjukkan bahwa nilai siswa masih rendah baik secara mandiri maupun secara klasikal yang masih belum dapat dikatakan tuntas.Maka dari itu dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi Example Non Example dengan bantuan media gambar untuk memahami materi Gambar Dan Bentuk Macam-Macam Benda di TK Pertiwi Mayang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan prosedur penelitian sebagai berikut: identifikasi masalah → perencanaan → tindakan → observasi → refleksi → perencanaan ulang untuk siklus berikutnya. Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012: 2). Penelitian mempunyai tujuan yaitu memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Penelitian tindakan kelas ini, mahasiswa berperan sebagai peneliti. Guru dan peneliti bekerjasama dan menjadi penanggung jawab penuh penelitian. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar

siswa, dan membantu guru untuk memecahkan permasalahan yang ada di kelas. Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di TK Pertiwi Mayang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Silabus, yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengolahan kelas, serta penilaian hasil belajar.
2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk satu kali pertemuan.
3) Lembar Kegiatan Siswa, yaitu lembar kegiatan yang akan digunakan siswa untuk membantu pengumpulan data hasil analisis siswa.

Data-data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini diperoleh melalui proses observasi dan wawancara bersama guru/wali kelas TK Pertiwi Mayang, hasil observasi penerapan strategi *Example Non Example*. Data mewakili tindakan dalam arti bahwa data itu memungkinkan peneliti memperbaiki tindakan sebelumnya. Data berupa seluruh catatan penting mengenai hasil pengamatan, yang didapat melalui instrumen/alat perolehan data. Data penelitian tindakan kelas dapat berbentuk catatan, foto, dan hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap siklus 1 ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar menggunakan strategi Example Non Example dengan bantuan media gambar, data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1). Selama proses belajar mengajar, guru dan siswa telah melaksanakan proses pembelajaran dengan cukup baik dengan hasil 69,2 dan 67,9. Angka tersebut di atas angka standar yang ditentukan yaitu 65.
2). Siswa masih kurang aktif selama proses belajar mengajar.

3). Perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya, agar aspek yang diamati dapat berkembang ke arah baik.
4). Hasil belajar siswa belum mengalami ketuntasan, dapat dilihat secara klasikal yaitu 71,43%. Nilai tersebut masih jauh di bawah standar yang ditentukan yaitu 85%.

Pada siklus I guru telah menerapkan strategi Example Non Example dengan bantuan media gambar dengan cukup baik, namun dilihat dari aktifitas siswa serta hasil belajar belum dapat dikatakan baik. Diperlukan beberapa revisi atau perbaikan agar aspek yang diamati dapat dikembangkan ke arah lebih baik. Tindakan yang akan dilakukan berikutnya perlu dimaksimalkan, lebih dari hasil yang telah dicapai pada siklus I.

Data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Pada tahap siklus 1 ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar menggunakan strategi Example Non Example dengan bantuan media gambar, data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1). Selama proses belajar mengajar, guru dan siswa telah melaksanakan proses pembelajaran dengan cukup baik dengan hasil 86,5 dan 82,1. Angka tersebut berada di atas angka standar yang ditentukan yaitu 65.
2). Siswa sudah mulai menunjukkan aktifitas dan daya kreatifitasnya selama proses belajar mengajar pada materi Gambar Dan Bentuk Macam-Macam Benda.
3). Perbaikan dari siklus I telah nampak pada siklus II. Aspek yang diamati sebagian besar berubah ke arah yang lebih baik yaitu mampu memahami Gambar Dan Bentuk Macam-Macam Benda.
4). Hasil belajar siswa sempurna dan mengalamai ketuntasan, dapat dilihat secara klasikal yaitu 100%. Nilai tersebut 15% di atas angka standar yang ditentukan yaitu 85%.

Pada siklus II penerapan strategi Example Non Example dengan bantuan media gambar sudah lebih baik, dilihat dari aktifitas guru dan siswa serta hasil

belajar siswa meningkat pesat, maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk pelaksanaan proses belajar mengajar berikutnya adalah dengan memaksimalkan atau paling tidak mempertahankan pencapaian pada saat ini, dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya dapat memecahkan persoalan-persoalan yang ada, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Akhirnya, dengan tercapainya ketuntasan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, tercapai pula tujuan yang terbukti dalam hipotesis penelitian, maka penelitian ini dikatakan berhasil. Kesimpulan dari pelaksanaan penelitian ini adalah Penerapan Strategi Example Non Example dengan bantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa TK Pertiwi Mayang yakni pada materi Gambar Dan Bentuk Macam-Macam Benda.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus dan berdasarkan seluruh analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Example Non Example dengan bantuan media gambar pada materi Gambar Dan Bentuk Macam-Macam Benda memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu masing-masing 71,43% dan 100%. Penerapan strategi Example Non Example dengan bantuan media gambar pada materi mengenal macam-macam benda mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata siswa pada setiap siklus, yaitu masing-masing 71,43 dan 77,14. maka dapat disimpulkan penelitian ini berhasil.

SARAN

Hasil penelitian yang diperoleh merupakan suatu bahan pertimbangan bagi setiap tenaga pengajar (guru). Saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

Bagi Guru

- Sebelum melaksanakan suatu proses belajar mengajar perlu mempersiapkan rancangan dalam proses belajar, diantaranya RPP, soal, media pembelajaran, dan komponen pendukung lainnya.
- Meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya guru sering mencoba strategi baru meskipun dalam taraf yang sederhana, sehingga siswa maupun guru dapat menemukan pengetahuan baru, keterampilan siswa dapat dikembangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Bagi Sekolah

- Sekolah hendaknya menyediakan sarana prasarana yang mendukung demi kelancaran proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa.

Bagi Peneliti Lain

- Perlu adanya penelitian lebih lanjut, sehingga peneliti lain bisa mengembangkan penelitian ini menjadi lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

Azmiyawati, Choiril., Wigati Hadi Omegawati., Rohana Kusumawati. 2008. *IPA 5 Salingtemas untuk Kelas V SD/MI.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Sudjana, Nana., Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Wijaya, Hendra. 2013. (Pengaruh Model Example Non Example Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V Sekolah Dasar).http://www.google.com/url?q=http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/1055/pdf&sa=U&ei=d5w7U6vjD8maiAeKm4HoCw&ved=0CA0QFjAB&sig2=2HpAvCrguhx5me6zSgHWyw&usg=AFQjCNESjuo39lo3fksHVpRJliy_Keu99A. [14 Februari 2023].